

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis *field research* atau biasa disebut penelitian lapangan yang bersifat deskriptif.² Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil data lapangan otentik secara objektif. Maka dari itu objek penelitiannya adalah objek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi kajian penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke Pondok Pesantren Al-Huda Kunduran Blora.

Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Jadi yang dimaksud adalah data aktual, data pasti dan merupakan nilai di balik data yang terlihat.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan mengenai tempat dan waktu dimana penelitian ini dilakukan. *Setting* penelitian sifatnya alamiah atau dengan tanpa *treatment* khusus terhadap objek penelitian. Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Al-Huda Kunduran, Blora.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data dari penelitian data itu diperoleh. Subyek penelitian dalam sekripsi ini adalah Pondok Pesantren Al-Huda Kunduran, Blora.

¹ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif, Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jafff, 2020), 7.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data dapat diperoleh dari ucapan dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Yaitu yang bersangkutan seperti pengurus keamanan yang menangani permasalahan santri, kepala yayasan, serta santri yang bersangkutan yang dapat membantu proses pengumpulan data.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya dari dokumen atau lewat orang lain.⁵

Data sekunder merupakan data tambahan atau pelengkap yang didapatkan dari pihak lain, tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data sekunder berupa buku-buku, arsip resmi, maupun data dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling pertama dalam melakukan suatu penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik ini merupakan bagian utama dalam penelitian kualitatif. Karena menggunakan teknik inilah, data yang dicari dan dikumpulkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang di teliti. Observasi juga bisa diartikan sebagai pengamatan dan penulisan memakai sistematis fenomena yang di teliti.⁶

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2005), 308.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, 309.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), 136.

Peneliti dalam mengumpulkan data beteterusterang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang langsung ke lokasi penelitian namun tidak ikut terlibat kegiatan dalam penelitian tersebut. Peneliti dapat mengamati konseling Islam dalam penerapan istighfar sebagai hukuman guna meningkatkan kecerdasan emosi.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana percakapan tersebut mengacu pada suatu tujuan yang sudah ditentukan dengan mengutamakan kepercayaan sebagai landasan utama dalam suatu pemahama.⁷ Definisi lain dari wawancara adalah cara mengumpulkan informasi atau data melalui interaksi verbal atau tulisan.⁸

Wawancara berfungsi untuk penguat observasi untuk mengetahui bagaimana Konseling Islam dalam Penerapan Istighfar sebagai Hukuman Guna Meningkatkan Kecerdasan Emosi Santri Wati Pondok Pesantren Al-Huda Kunduran Blora. Adapun subyek wawancara adalah : ketua pondok, pengurus pondok serta santri wati yang terlibat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah terjadi. dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen di Pondok Pesantren Al-Huda Kunduran, Blora. meliputi: profil pondok, struktur organisasi pondok, jumlah pengurus pondok, jumlah santri, sarana prasarana dan sebagainya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

⁷ Haris Herdiansyah, *wawancara Observasi dan Focus Group sebagai Instrumen Pengadilan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 31

⁸ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 41.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar penelitian menjadi penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti perlu untuk melakukan pengujian keabsahan atau uji validasi data bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Uji validasi atau uji keabsahan data memiliki beberapa jenis diantaranya: Uji Kredibilitas, Pengujian Transferability, Pengujian Dependability, dan pengujian Konfirmability. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian jenis Kredibilitas.

Uji kredibilitas yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan observasi ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini benar atau tidak. Lebih luas dan lebih dalam sehingga data tersebut dapat dipastikan kebenarannya. Bila data yang diperoleh selama ini telah di periksa kembali pada sumber data asli atau sumber yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan ulang yang lebih luas dan mendalam sehingga data yang pasti kebenarannya.¹⁰

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan sama dengan mengamati lebih cermat dan terus menerus. Dengan demikian kepastian dan urutan kejadian dapat terekam dengan pasti dan sistematis.¹¹ Maka peneliti melakukan penelitian secara lebih cermat terhadap perilaku, situasi dan kondisi dan proses tertentu sebagai pokok penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik menguji keabsahan data yang memanfaatkan hal-hal lain diluar data untuk memeriksa atau dapat digunakan sebagai pembandingan data.¹² Mengenai penjelasan Triangulasi tersebut, maka peneliti memaparkan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

¹⁰ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 369.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, 370.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 125

melalui beberapa sumber.¹³ Untuk triangulasi sumber, peneliti akan melakukan pengujian dan mengumpulkan data yang telah diperoleh kepada santri dan pengurus pondok.

b. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Untuk triangulasi teknik ini peneliti akan melakukan pengecekan seperti data yang didapat melalui wawancara, lalu kemudian di cek ulang dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. **Triangulasi Waktu**

Data yang dikumpulkan dengan waktu pada saat itu yang tepat akan menghasilkan data yang valid sehingga mencapai kredibilitas. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara.¹⁵ Untuk itu peneliti melakukan pengecekan triangulasi waktu di pagi, siang dan sore. Sesuai waktu yang dilaksanakan pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan merangkai secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menyajikan satuan-satuan mensintesis, menyusun dalam pola, memilih yang penting dan yang mana yang akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan sehingga dapat di pahami oleh diri sendiri dan orang lain dengan mudah.¹⁶

Terdapat tiga alur dalam kegiatan analisis data kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, yaitu:

1. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Mereduksi data sama artinya dengan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memilih hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu. Dimulai dari proses analisis data dengan mengkaji keseluruhan data yang terkumpulkan dari seluruh sumber, yaitu

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 127

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 127

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 127

¹⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 70.

observasi yang telah di rangkai dalam catatan lapangan, wawancara, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian pelajari, dipahami, dan juga dikaji. Setelah mengkaji dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti memilih mana yang penting, menarik dan berguna dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada konseling Islam dalam Penerapan istighfar sebagai hukuman guna meningkatkan kecerdasan emosi. Sedangkan data yang tidak dipakai akan ditinggalkan. Dengan maksud data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.¹⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang diangkat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lokasi pengumpulan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Simpulan yang ditarik adanya memprtanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di Pondok Pesantren Al-Huda Kunduran Blora untuk memperoleh pemahaman yang tepat.

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, 338.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, 341-345.